PENGARUH INTEGRITAS TERHADAP PELAKSANAAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA DINASPENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PAREPARE

The Effect of Integrity on the Implementation of Financial Accountability in the Population and Family Planning Office of the Municipality of Parepare

MUH. ARDAN FARISYAH
Universitas Muhammadiyah Parepare,Ardan_Farisyah@yahoo.com

ABSTRAK

Muh. Ardan Farisyah, 2020 Lahir pada tanggal 20 April 1997 di Kota parepare, Sulawesi Selatan. Peneliti lahir dari pasangan ibunda Hasmawati Syam dan ayah Ridwan Ramli. Dimana Peneliti mengambil judul penelitian "*Pengaruh Integritas Terhadap Pelaksanaan Akuntabilitas Keuangan Pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota* Parepare" dengan pembimbing Ayahanda DR. Khaeruddin, M.Si selaku Pembimbing I serta Ayahanda H. Djamal Abdi,S.Pd.,SE.,MA. selaku Pembimbing II, Penelitian ini merupakan Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisni Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang Pengaruh penerapan Integritas berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah Pada Lokasi Penelitian dimana Hasil penelitian dan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Pemerintah daerah menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik sebagai wujud akuntabilitas. Dimana dilakukan Analisis data dengan regresi sederhana mengunakan SPSS.

Dimana dalam penlitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat koefisien determinasi (*R Square)* sebesar 60% variabel nilai perusahan dapat dijelaskan oleh variabel independen

Kata kunci : akuntabilitas keuangan daerah, Integritas dan BBKP

ABSTRACT

Muh. Ardan Farisyah, 2020 Born on April 20, 1997 in the city of Parepare, South Sulawesi. The researcher was born to Hasmawati Syam's mother and Ridwan Ramli's father. Where the Researcher took the title of research "The Effect of Integrity on the Implementation of Financial Accountability in the Population and Family Planning Office of the Municipality of Parepare" with the guidance of Ayahanda DR. Khaeruddin, M.Sc as Supervisor I and Father Djamal Abdi, S.Pd., SE., MA. as Advisor II, this research is a Thesis of Management Study Program Faculty of Economics & Business Muhammadiyah Parepare University.

This study aims to obtain empirical evidence about the influence of the application of integrity significantly influence regional financial accountability at the Research Location where the results of research and hypothesis testing partially shows that the variable implementation

of government accounting systems significantly influence regional financial accountability significantly influence regional financial accountability. Local governments channel local financial information to public services as a form of accountability. Where performed data analysis with simple regression using SPSS.

Where in this research significant effect on firm value with a coefficient of determination (R Square) of 60% the company value variable can be explained by the independent variable

Keywords: regional financial accountability, Integrity and BBKP

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengendalian penduduk adalah suatu usaha yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk kearah suatu angka pertumbuhan penduduk yang diinginkan. Lazimnya usaha yang dilakukan adalah melalui kebijakan pemerintah di bidang kependudukan. Secara umum, pertumbuhan penduduk di suatu wilayah (suatu negara atau daerah) dipengaruhi oleh tiga faktor demografi yaitu jumlah kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan migrasi. Dari tiga faktor demografi tersebut ada diantaranya yang berpengaruh positif (menambah jumlah penduduk dan ada yang berpengaruh negatif (mengurangi) jumlah penduduk. Fertilitas adalah suatu faktor demografi yang dapat menambah jumlah penduduk. Makin tinggi angka kelahiran, maka pertambahan penduduk makin tinggi. Sebaliknya angka kematian (mortalitas) maka semakin besar angka penurunan jumlah penduduk sehingga selisih antara angka kelahiran dan angka kematian memberikan kontribusi bersih terhadap pertambahan penduduk yang disebut pertambahan alamiah. Pada sisi lain migrasi terdiri atas dua komponen yaitu migrasi masuk dan migrasi keluar. Selisih antara angka migrasi masuk dengan angka migrasi keluar disebut migrasi netto yang memberikan kontribusi bersih terhadap pertambahan penduduk yang bersumber dari faktor migrasi. Dari tiga faktor demografi tersebut, faktor yang paling besar pengaruhnya pada pertumbuhan penduduk di negaranegara sedang berkembang termasuk Indonesia adalah fertilitas. Semakin tinggi tingkat kemajuan yang dicapai oleh suatu negara di bidang pembangunan sosial ekonomi, maka tingkat kesehatan masyarakat semakin baik ekonomi semakin maju dan kesejakteraan masyarakat semakin meningkat sehingga kesehatan semakin baik dan angka kematian semakin menurun demikian juga angka fertilitas menurun. Tetapi penurunan angka kelahiran lebih lambat dari angka kematian karena perubahan kelahiran tidak hanya dipengaruhi oleh kemajuan yang dicapai dalam pembangunan sosial ekonomi tepi juga oleh perubahan perlaku dan persepsi masyarakat terhadap nilai anak. Oleh karena itu, penelitian ini lebih menekankan pada kajian pengendalian penduduk melalui pengendalian kelahiran di era otonomi

daerah. Di Indonesia, pengendalian penduduk dilakukan melalui pelaksanaan program KB yang ditujukan untuk mencapai tingkat kelahiran tertentu di masa yang akan datang. Sejak diterapkannya otonomi daerah terutama sejak penyerahan sebagian kewenangan penyelenggaraan program Kependudukan dan KB ke kabupaten dan kota tahun 2003, maka penanganan masalah pengendalian penduduk dan KB di tingkat kabupaten dan kota menjadi tidak prioritas dan terabaikan dan berdampak operasional yang kurang mendapatkan dukungan pembiayaan. Demikian juga dukungan Sumber Daya Manusia baik jumlah dan kualitasnya semakin terbatas karena banyak petugas KB (PLKB) dialih tugaskan dan dimanfaatkan untuk jabatan strategis pada urusan- urusan atau bidang lain. Permasalahan ini menyebabkan program BKKBN pada tingkat Kabupaten dan kota tidak optimal dan tentu hal ini berpengaruh pada usaha pengendalian kuantitas penduduk.

Pada tahun 1970 merupakan waktu yang sangat bersejarah di bidang kependudukan bagi bangsa Indonesia karena pada tahun tersebut terjadi perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang pembangunan kependudukan dari kebijakan pro natalis menjadi kebijakan anti natalis. Dengan kebijakan anti natalis maka pertumbuhan penduduk dikendalikan. Sebagai wujut dari pelaksanaan kebijakan anti natalis yang melakukan pengendalian pertumbuhan penduduk, maka pada tahun 1970 pemerintah Indonesia membentuk suatu lembaga yang bertugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan program pengendalian kelahiran yang disebut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Selama hampir tiga dekade sejak tahun 1970 sampai akhir masa pemerintahan Orde Baru (masa pemerintahan sistem sentralistik) kebijakan pengendalian kuantitas kependudukan menjadi pusat perhatian dalam kebijakan pembangunan nasional sehingga lebih banyak menyerap anggaran belanja nasional pada periode tersebut. Hasil dari kebijakan tersebut adalah laju pertumbuhan penduduk turun dari sekitar 3 persen pada periode 1950-1970 menjadi 1,45 persen pada periode 1990-2000. Sedangkan angka TFR secara nasional mengalami penurunan yang cukup signifikan dari angka 5,6 pada tahun 1970 menjadi 2,27 pada tahun 2000. Angka TFR di Sulawesi Selatan lebih tinggi daripada TFR Indonesia dan menurun lebih lambat daripada penurunan TFR Indonesia. Angka TFR Sulawesi Selatan turun dari 5,7 pada tahun 1970 menjadi 2,4 pada tahun 2000. Sejak beralihnya sistem pemerintahan dari sistem sentralisasi menjadi sistem desentralisasi atau era otonomi daerah pelaksanaan KB mulai meredup, maka pembangunan yang berwawasan kependudukan terutama yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas menghadapi tantangan tersendiri. Terutama dengan keluarnya UU nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menetapkan bahwa urusan pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana merupakan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dan merupakan urusan bersama antara pemerintah pusat dan daerah. Program KB, seolah terlupakan karena tidak menghasilkan keuntungan. Fokus

anggaran untuk pembangunan dan sektor lain yang dianggap menguntungkan. Otonomi daerah adalah sistem yang memberi keleluasaan kepada pemerintah kabupaten

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah, Apakah Pengaruh Integritas Terhadap Pelaksanaan Akuntabilitas Keuangan Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencanadi Kota Parepare?

.

Kajian Teori

Integritas

a. Pengertian Integritas

Integritas adalah adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan definisi lain dari integritas adalah suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Dalam etika, integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang. Lawan dari integritas adalah hipocrisy (hipokrit atau munafik).

Akuntabilitas

Akuntabilitas menurut Lampiran II.01 Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada kepada entitas pelaporan dalam dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Dalam hal ini akuntabilitas dapat diimplementasikan dengan baik apabila menerapkan akuntansi berbasis akrual. Sektor pemerintahan memerlukan bentuk laporan keuangan yang berbeda dengan sektor privat karena perbedaan akuntabilitas yang dihadapi.

Akuntabilitas Keuangan Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota merupakan suatu perwujudan pertanggungjawaban suatu instansi pemerintah daerah atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dalam menjalankan program dan kegiatan untuk melaksanakan misi organisasi guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.peneliti akan langsung meneliti tentang integritas di kota Parepare kemudian mencari pengaruh yang ditimbulkan terhadap pelaksanaan akuntabilitas keuangan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Parepare. Di duga bahwa integritas pegawai dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota parepare tidak sejalan dengan laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Berdasarkan rancangan yang telah dilakukan peneliti, maka untuk penelitian ini yang berjudul **Pengaruh Integritas Terhadap Pelaksanaan Akuntabilitas Keuangan Pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Parepare**. Adapun lokasi penelitian pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Parepare di Jl. Jend. Sudirman No. 107, Cappa Galung, Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

   Dalam memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti bukanlah waktu yang sebentar, melainkan butuh waktu yang cukup lama demi keakuratan data yang akan diolah dan disajikan. Untuk itu, waktu penelitian ini dilaksanakan dari Bulan November tahun 2019 sampai dengan Februari 2020 (kurang lebih 12 pekan).

Populasi Dan Sampel

1. Populasi Sampel

   Populasi dalam penelitian ini adalah ASN (Aparatur Sipil Negara) pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Parepare yang terdiri dari 8 orang,

2. Sampel Penelitian

   Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel adalah beberapa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Hal ini sangat tergantung pada sifat populasi, terutama dalam keterbatasan anggota dalam wilayah penelitian atau dalam kategori tertentu atau tergantung pada variasi populasi.

   Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus total sampling dimana peneliti mengunakan keseluruhan dari total populasi sebagai sampel dimana terdiri dari 8 orang ASN di dinas pengendaliian penduduk dan keluarga berencana kota parepare

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap pelaksaan akuntabilitas pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Parepare. Adapun definisi operasional sebagai berikut :

1. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya.

2. Akuntabilitas merupakan salah satu unsur pokok perwujudan good governance yang saat ini sedang diupayakan di Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 1993). Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner menurut sekarang dalam Sugiyono (2007) adalah suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban.

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Dalam penelitian ini diperlukan data sebagai bahan informasi untuk dijadikan alat analisis yaitu:

   a. Data kuantitatif

      Yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka.

   b. Data kualitatif

      Penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagi kepada responden yaitu ASN (Aparatur Sipil Negara) pada Dinas Pengendalian dan Keluarga Berencana Kota Parepare.

2. Sumber Data

   Adapun sumber-sumber data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu Person merupakan data yang diperoleh melalui personal dalam perusahaan atau instansi terkait dengan pokok pembahasan,paper merupakan data yang diperolehdari suatu instansi terkait berupa laporan tertulis atau dokumen yang signifikan, place merupakan data yang diperoleh dari suatu tempat penelitian baik secara lisan maupun secara tertulis.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap pelaksanaan akuntabilitas keuangan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Bereancana Kota Parepare

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pembahasan

Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier Sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk menguji variabel independen (Akuntabilitas Keuangan) terhadap variabel Dependen (Integritas) dengan

melihat kekuatan hubungan antar kedua variabel. Berikut adalah tabel dari hasil pengujian :

Table 5.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	775[a]	.600	.583	.58977

Hasil analisis regresi berganda dapat diketahui koefisien determinasi (*R Square)* sebesar 0,600. Hal ini berarti 60% variabel akuntabilitas keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Integritas Sedangkan sisanya (100% - 60% = 40%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas *(independent variable),* digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel tergantung *(Dependent variable)".* Berikut hasil analisis yang menggunakan program SPSS

Tabel 5.7
Hasil Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.600	2.727		5.355	.483
	X	.500	.085	.775	5.874	.000

Berdasarkan tabel 5.8 diatas diketahui koefisien regresi untuk variabel independen menghasilkan nilai yang bernilai positif . Jika

dituliskan ke dalam persamaan regresi linier sederhana maka akan menjadi:

Y = a + bX

Y = 14,600 + 0.500x

Berdasarkan persamaan Tabel 5.9 diketahui Nilai konstanta sebesar 14,600 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Akuntabilitas Keuangan) adalah nol maka pengaruh Integritas terjadi sebesar 14,600.

Nilai signifikan berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukan bahwa variabel Akuntabilitas Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel Akuntabilitas Keuangan lebih kecil dari nilai signifikansi α yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen Integritas memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan pada dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Parepare.

Pembahasan

instansi pemerintah sebagai penerima amanat yang harus memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan amanat tersebut kepada masyarakat atau publik sebagai pemberi amanat. Miriam Budiardjo (1998) mendefinisikan akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban pihak yang diberi mandat untuk memerintah kepada mereka yang memberi mandat itu. Senada dengan Miriam Budiardjo, dalam konteks organisasi sektor publik Mardiasmo (2002) menjelaskan bahwa pengertian akuntabilitas sebagai kewajiban pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung.

evaluasi dalam pelaksanaan Integritas pada dinas PP & KB Kota Parepare meliputi empat aspek. Meliputi faktor penerapan Integritas yang berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan yang dilakukan oleh dinas pp 7 kb sebagai hasil tindak langjut kedepannya yang terdiri dari tiga atribut (Kognatif, Afektif, dan Konatif).

1. aspek kognitif., yaitu Aspek kognitif ialah unsur yang berkaitan dengan pengetahuan ASN yang ditunjukkan dengan kepercayaan ASN terhadap motivasi dan *fit* (kesesuaian) Pelaksanaan integritas yang dilakukan dinas pp & kb kota Parepare. Artinya dinas pp & kb kota prepare sebaiknya mengambil langkah-langkah berikut agar aspek kognitif ASN dapat ditingkatkan yaitu :

a. Diperlukan sosialisasi pelaksanaan integritas pada dinas pp & kb kota parepare melalui berbagai macam cara agar pengetahuan ASN mengenai pelaksanaan integritas dapat meningkat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ASN mengenai pelaksanaa integritas mempengaruhi loyalitas lebih tinggi

dibandingkan ASN yang tidak mengetahui pelaksanaan integritas .pada dinas pp & kb kota Parepare

b. Kepercayaan ASN terhadap pelaksanaan integritas perlu ditingkatkan, karena berdasarkan hasil penelitian, masih ada sebagian kecil ASN yang menganggap pelaksanaan integritas ini hanyalah bertujuan promosi dan tidak murni bertujuan baik. Peningkatan kepercayaan ASN dapat dicapai jika program yang dilaksanakan bersifat *sustainable* dan konsisten atau tidak karitatif (putus-sambung).

2. aspek afektif, yang berkaitan dengan perasaan (senang atau tidak senang) ASN pada penerapan integritas pada dinas pp & kb kota Parepare. Langkah-langkah yang dapat dilakukan perusahaan agar aspek afektif dapat meningkat adalah:

a. Perusahaan sebaiknya membuat pelaksanaan integritas yang tepat sasaran. Berdasarkan penelitian, masih terdapat sebagian kecil ASN yang menganggap pelaksanaan integritas ini belum tepat sasaran. Artinya dinas pp & kb kota Parepare perlu mengkaji secara teliti atau membuat kriteria tertentu.

b. Perusahaan harus jeli melihat kebutuhan masyarakat. Dengan membuat pelaksanaan integritas yang sesuai dengan keinginan masyarakat, perasaan senang ASN pun bisa ditingkatkan. Untuk mengetahui apa sebenarnya yang dibutuhkan masyarakat saat ini, dians pp & kb kota Parepare bisa melakukan wawancara dengan perwakilan/tokoh masyarakat atau menyebarkan angket kepada masyarakat atau melakukan observasi langsung. Sehingga pelaksanaan integritas yang dibuat adalah program yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat.

3. Aspek konatif berkaitan dengan kecenderungan asn untuk berperilaku terhadap penerapan integritas. Yang dapat dilakukan dinas pp & kb kota Parepare agar perilaku ASN terhadap pelaksanaan dapat bersifat positif adalah: Pelaksanaan integritas sebaiknya melibatkan/memberdayakan masyarakat (comunity development). Sehingga masyarakat merasa ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan integritas. Keterlibatan masyarakat akan menghilangkan sikap apatis, sehingga pelaksanaan integritas pada dinas pp & kb kota Parepare akan memperoleh dukungan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh integritas terhadap pelaksanaan akutabilitas keuangan pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota parepare menujukan angka persentase 60%, serta terdapat 40% variabel diluar penelitian.

Dalam penelitian ini pun bahwa pengaruh integritas terhadap akuntabilitas keuangan memberikan dampak yang besar pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota parepare serta seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ASN pada dinas yang menjadi lokasi penelitian terdapat komitmen dalam akuntabilitas laporan keuangan.

Sehingga dalam perkembangan tersebut telah meningkatkan kinerja semangat dan kontribusi tim dalam mewujudkan akuntabilitas keuangan.

Saran

Diperlukan rumusan tujuan yang jelas agar dapat mengukur dan menilai keberhasilan pelaksanaan integritas pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota parepare, sehingga evaluasi pelaksanaan integritas dapat maksimal. Selain itu perlu diperhatikan ketepatan indikator menerapan integritas perlu dipertimbangkan dengan matang agar tidak tumpang tindih diperlukannya pengkatan kualitas bagi ASN melalui diklat agar meningkatkan kemampuan dalam mewujudwakan akuntabilitas keuangan yang masif. Sehingga dapat menjadi contoh bagi dinas-dinas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aribowo, Fajar. 2007. Laporan Keuangan Daerah Perlu Akuntabilitas. Harian Bisnis Indonesia. 19 November 2007.

Ayuningtyas, H. Y. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah). Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Bramantya Adhi Cahya. 2010. Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) (studi pada bank di indonesia periode tahun 2007-2008). Fakultas ekonomi universitas diponegoro. Semarang. Dari ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/economic/article/view/953

Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2020. Panduan Penyusunan *Skripsi.* Parepare. Universitas Muhammadiyah Parepare.

Gunawan, Lie David. 2012. Pengaruh Tingkat Independensi, Kompetensi, Obyektifitas dan Integritas Auditor terhadap

Kualitas Audit yang Dihasilkan Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(4), pp:44-48.

Handayani, Ika. 2011. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Dari repository.usu.ac.id/handle/123456789/29007.

Harjanto, Atta Putra. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kap Di Semarang). Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Harmawati. 2016. pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dari repositori.uin-alauddin.ac.id/2471/

Hendry Andres Maith. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dari ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2130/1692

Mardiasmo. 2004. Membangun Akuntabilitas Publik Keuangan Negara. Media Akuntansi 39/April/Tahun XI/2004, Hal 24.

Mohamad, Ismail dkk. 2004. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Edisi Kedua. http: www. lan.go.id.

Rahardjo, Wiharta. 2010. Pengaruh Posisi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Dari digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/12554/

Rahayu, Sri. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Goog Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Fakultas Ekononi Universitas Diponegoro Semarang. Dari eprints.undip.ac.id/23232/

Sukriah, Ika., Akram., Biana. A. 2009. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompettensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.

Tarigan, Sabri. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.